

ABSTRACT

Muhammad Titan Cahyadi. 2013. *Improving Students' Vocabulary Using Hot Potatoes in Nonformal Education*. Yogyakarta: *English Language Studies*. Graduate Program. Sanata Dharma University.

The development of new technologies increases quickly nowadays. The use of computers has become a new trend in education. New technologies influence many education backgrounds especially in language teaching and learning. The use of technology in language teaching and learning has been the focus of a number of recent studies, including developments in technology, Information and Communication Technologies (ICT) and Computer-Assisted Language Learning (CALL) research. This research investigated the use of ICT to improve the acquisition of students' vocabulary in nonformal education.

There was one goal to achieve in this research. It was intended to find out whether learning vocabulary with ICT is effective to improve students' vocabulary or not. Hot Potatoes, a media for language teaching and learning, was provided as one alternative to help the students become more ready, more prepared and more confident to learn English through ICT.

The research method used in this research was a quasi-experimental design. A number of theories were adopted as the basis for research design and for explaining the results of the study. They included the theory of CALL, ICT, learning vocabulary, teaching vocabulary, and experimental research. The design of the research was randomized subjects with pretest and posttest control group design. To elicit the data, the researcher divided the respondents in nonformal education into two groups. One group was taught by the use of Hot Potatoes to learn vocabulary, while the other group was taught conventionally. The data collected were processed by using a statistical technique namely independent-samples t-test. There were two variables (i.e., dependent variable and independent variable). In this research, the dependent variable was the vocabulary mastery represented by the number of words, whereas the independent variable was the method or technique used to teach vocabulary (i.e., the method was teaching vocabulary using Hot Potatoes program).

There was a significant difference in vocabulary mastery using Hot Potatoes program to students in nonformal education. Analysis results showed that t-count in experimental group was -12.562 with significance score 0.000 which is lower than the level of significance (0.05). It indicates that ICT was effective to help students improve their vocabulary mastery. Therefore, Hot Potatoes program was effective to improve students' vocabulary in nonformal education, especially at Nusantara Training Center (NTC) where the research has been done. Hopefully, the research could give benefits to the students in nonformal education, English teachers, and researchers who conduct similar research on ICT.

ABSTRAK

Muhammad Titan Cahyadi. 2013. *Improving Students' Vocabulary Using Hot Potatoes in Nonformal Education*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Perkembangan dari teknologi baru berkembang dengan cepat saat ini. Penggunaan komputer-komputer telah menjadi sebuah tren baru di dunia pendidikan. Teknologi-teknologi baru mempengaruhi banyak latar belakang-latar belakang pendidikan terutama di dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa. Penggunaan teknologi di dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa telah menjadi sejumlah pembelajaran saat ini, termasuk perkembangan-perkembangan di dalam penelitian teknologi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dan Pembelajaran Bahasa dengan Bantuan Komputer (CALL). Penelitian ini menginvestigasi penggunaan dari ICT untuk meningkatkan perolehan kosakata para murid di dalam pendidikan nonformal.

Terdapat satu tujuan untuk dicapai di dalam penelitian ini. Hal tersebut bertujuan untuk mencari tahu apakah belajar kosakata dengan ICT efektif atau tidak untuk meningkatkan kosakata para murid. Hot Potatoes, sebuah media untuk pengajaran dan pembelajaran, disediakan sebagai salah satu alternatif untuk menolong para murid menjadi lebih siap-sedia, lebih siap dan lebih percaya diri untuk belajar bahasa Inggris dengan ICT.

Metodologi penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebuah *quasi-experimental design*. Sejumlah teori diadopsi sebagai dasar dari desain penelitian dan untuk penjelasan dari hasil-hasil penelitian. Mereka termasuk teori CALL, ICT, pembelajaran kosakata, pengajaran kosakata, dan penelitian eksperimen. Desain dari penelitian adalah subyek-subyek acak dengan desain grup kontrol pretest dan posttest. Untuk memperoleh data, peneliti membagi para responden pendidikan nonformal ke dalam dua grup. Satu grup diajarkan menggunakan Hot Potatoes untuk belajar kosakata, sedangkan grup yang lain diajarkan secara konvensional. Data yang dikumpulkan diproses menggunakan sebuah teknik statistik yang bernama *paired-sample t-test*. Terdapat dua variabel (yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*). Di dalam penelitian ini, variabel *dependent* adalah kemahiran kosakata yang direpresentasikan oleh jumlah dari kata-kata, sedangkan variabel *independent* adalah metode atau teknik yang digunakan untuk mengajar kosakata (yaitu metode pengajaran kosakata dengan menggunakan program Hot Potatoes).

Ada sebuah perbedaan signifikan di dalam penguasaan kosakata menggunakan program Hot Potatoes ke murid-murid di pendidikan nonformal. Hasil analisis menunjukkan bahwa t-hitung di dalam grup eksperimen sebesar -12.562 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari level signifikansi (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebuah perbedaan signifikan dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penguasaan kosakata menggunakan program Hot Potatoes pada murid-murid di pendidikan nonformal. Hal tersebut menunjukkan bahwa ICT efektif untuk membantu murid-murid meningkatkan kemahiran kosakatanya. Maka program Hot Potatoes efektif untuk meningkatkan kosakata murid-murid di pendidikan nonformal, khususnya di Nusantara Training Center (NTC) dimana penelitian ini dilakukan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat untuk murid-murid di pendidikan nonformal, guru-guru bahasa Inggris, dan para peneliti yang melakukan penelitian yang mirip dengan menggunakan ICT.

